

SKRIPSI



**SURVEY MINAT DAN MOTIVASI PEMAIN FUTSAL
SISWA SMP NEGERI 21 MAKASSAR**

*Survey of Interest and Motivation of Futsal Players in
SMP NEGERI 21 MAKASSAR*

PRADIPTA DWI PUTRA

**PROGRAM STUDI S1
PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
TAHUN 2020**

SURVEY MINAT DAN MOTIVASI PEMAIN FUTSAL SISWA SMP NEGERI 21 MAKASSAR

Survey of Interest and Motivation of Futsal Players in SMP NEGERI 21 MAKASSAR

ABSTRAK

PRADIPTA DWI PUTRA, 2020. “*Survey Minat Dan Motivasi Pemain Futsal SMP. Negeri 21 MAKASSAR*” Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Makassar. Dibimbing oleh Ramli dan Ahmad Adil.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh jawaban atas permasalahan tentang Survey Minat Dan Motivasi Pemain Futsal di SMP Negeri 21 MAKASSAR.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa yang ikut dalam ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 21 MAKASSAR. Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian Deskriptif dengan populasi sebanyak 25 pemain futsal yang terdaftar di SMP NEGERI 21 MAKASSAR. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan uji skala likert.

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan sebagai berikut: 1). Minat pemain futsal di SMP Negeri 21 MAKASSAR sebesar 79,2% termasuk dalam kategori tinggi. 2). Motivasi pemain futsal di SMP Negeri 21 MAKASSAR sebesar 76,8% termasuk dalam kategori tinggi. Hasil penelitian menurut analisis korelasi menunjukkan bahwa besar korelasi yang terjadi antara kedua variabel sebesar 0,838 dalam arah korelasi yang searah. Angka sig.(2-tailed) adalah 0,002 berarti terdapat kontribusi yang signifikan antara minat dan motivasi terhadap pemain futsal SMP Negeri 21 MAKASSAR.

Kata kunci: *Survey, minat, motivasi, dan pemain futsal*

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani bertujuan untuk meningkatkan kesegaran jasmani dan kesehatan siswa melalui proses pengenalan, penanaman sikap positif, meningkatkan kemampuan gerak lanjutan dan perkembangan jasmani sehingga pertumbuhan dan perkembangan jasmani siswa dapat tercapai. Sikap dan perilaku disiplin, jujur dan bekerjasama dapat terbentuk dalam diri siswa. Untuk mengikuti pembelajaran disekolah siswa harus dalam keadaan sehat dan memiliki keinginan atau minat dalam mengikuti pelajaran tersebut serta dorongan atau motivasi yang dapat memberikan semangat untuk mengikuti pelajaran tersebut. Tidak hanya kesehatan minat dan motivasi juga sangat penting untuk meningkatkan mutu pendidikan khususnya pelajaran pendidikan jasmani dan olahraga.

Minat adalah kecenderungan, kegairahan, atau keinginan yang tinggi terhadap sesuatu, minat mempengaruhi dalam keputusan perhatian sehingga mendorong untuk melakukan atau memperhatikan sesuatu dengan sungguh-sungguh. Sedangkan motivasi adalah suatu proses yang menentukan tingkat kegiatan intensitas serta arah umum dari tingkah laku manusia. Dalam pelajaran pendidikan jasmani kita selalu mendengar berbagai macam jenis olahraga terutama olahraga sepak bola. Sepak bola tidak hanya dapat dimainkan diluar ruangan tetapi dapat dimainkan di dalam lapangan yaitu bisa kita sebut dengan futsal.

Futsal adalah permainan bola yang dimainkan oleh dua tim, yang masing-masing beranggotakan lima orang. Tujuannya adalah memasukkan bola ke gawang lawan, dengan memanipulasi bola dengan kaki. Selain lima

pemain utama, setiap regu juga diizinkan memiliki pemain cadangan. Tidak seperti permainan sepak bola dalam ruangan lainnya, lapangan futsal dibatasi garis, bukan net atau papan.

Futsal merupakan olahraga yang paling populer dan digemari oleh masyarakat Indonesia terutama laki-laki dari anak-anak, remaja, dan dewasa. Hal tersebut terbukti dari kenyataan yang ada di masyarakat baik di perkotaan maupun di pedesaan lebih banyak menggemari olahraga futsal dibanding dengan yang lainnya. Selain itu di sekolah-sekolah dari mulai SMP, SMA, sampai ke universitas olahraga futsal sangat berkembang pesat. Semua ini dilihat dari banyaknya kejuaraan futsal yang sering digelar di kota-kota.

Di kota Makassar banyak sekali lapangan lapangan futsal yang disewakan beberapa jam untuk sekedar bermain atau bertanding. Hal ini terjadi karena minat terhadap permainan ini sangat tinggi. Sehingga masyarakat di kota Makassar khususnya remaja dan dewasa pada umumnya lebih mudah untuk menjangkau lapangan yang bisa digunakan sebagai tempat latihan.

Sebagian orang menjadikan futsal sebagai hobi bahkan ada juga orang yang menekuni dan menjadikannya ajang untuk berlomba dan meraih prestasi dari olahraga futsal tersebut. Hal ini lah yang menjadi motivasi bagi sebagian orang untuk menunjukkan bakatnya di bidang futsal agar mendapat prestasi yang dapat dibanggakan.

Futsal sangat familiar didengar di sekolah-sekolah karena tidak hanya dijadikan salah satu mata pelajaran melainkan dijadikan ekstrakurikuler untuk menunjang prestasi bahkan nilai sekolah. Tidak mengherankan jika setiap sekolah

mengadakan pertandingan futsal baik itu tim jagoan antar kelas ataupun tim jagoan antar sekolah yang ikut berpartisipasi.

SMP. Negeri 21 Makassar adalah salah satu sekolah yang menerapkan atau menjadikan futsal sebagai ekstrakurikuler. Murid yang mengikuti ekstrakurikuler futsal bisa dikatakan cukup banyak. Sekolah ini juga sering mengikuti lomba antar sekolah dan bahkan meraih juara bisa dikatakan sekolah ini cukup berprestasi dalam pertandingan futsal. Tidak hanya mengikuti pertandingan futsal sekolah ini juga biasa menyelenggarakan pertandingan futsal antar kelas agar dapat memotivasi para siswa untuk menyalurkan bakatnya dibidang olahraga futsal.

Minat yang dimiliki seseorang memang bukan merupakan sesuatu yang bisa ditebak dan datang dengan begitu saja, karna minat yang ada dalam diri seseorang timbul tidak secara tiba-tiba atau spontan, melainkan timbul akibat dari partisipas, pengalaman, kebiasaan pada waktu belajar atau bekerja. Oleh karna itu minat akan selalu berkaitan dengan kebutuhan atau keinginan. Jika minat seseorang tidak timbul maka tidak akan ada dorongan atau suatu motivasi didalam dirinya untuk melakukan sesuatu atau menjalankan kegiatan, karena tidak ada hal yang menurutnya dapat memunculkan semangatnya untuk mencapai sesuatu.

Motivasi atau suatu dorongan yang timbul dalam diri seseorang karena adanya dorongan atau semangat yang didapat baik internal maupun eksternal yang dapat memacu atau memancing seseorang untuk melakukan sesuatu.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Survei

Penelitian survey adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan pertanyaan terstruktur/sistematis yang sama kepada banyak orang, untuk kemudian semua jawaban yang diperoleh peneliti dicatat, diolah, dan dianalisis. Pernyataan yang terstruktur biasanya disebut kuesioner. Kuesioner berisi pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan kepada responden untuk mengukur variable-variabel, berhubungan diantara variable yang ada, atau bisa juga pengalaman dan opini dari responden.

Penelitian survey merupakan kegiatan penelitian data pada say tertentu, dengan tiga tujuan penting, yaitu: 1) mendeskripsikan keadaan alami yang hidup saat itu, 2) mengidentifikasi hubungan sesuatu yang hidup di antara kejadian spesifik, dan 3) menentukan hubungan sesuatu yang hidup diantara kejadian spsifik.

Secara sederhana penelitian survei merupakan cara untuk mengumpulkan informasi dengan menggunakan instrument penelitian (pedoman wawancara atau angket) yang diajukan kepada responden yang bertujuan untuk meneliti karakteristik atau sebab akibat variable tanpa adanya campur tangan peneliti.

a. Futsal

1) Pengertian Futsal

Menurut Hawindri (2016) futsal merupakan “suatu permainan yang dilakukan di dalam ruangan yang menggunakan lapangan berukuran kecil

dan disertai dengan peraturan yang ketat dan mengandalkan fisik yang maksimal” (h. 287).

Sahda Halim (2009) Futsal adalah permainan sejenis sepak bola yang dimainkan dalam lapangan yang berukuran lebih kecil. Permainan ini dimainkan oleh 10 orang (masing-masing tim 5 orang) saja, serta menggunakan bola yang lebih kecil dan lebih ringan dari pada yang digunakan dalam sepak bola (Asbanu, Kaswari, dan Triansyah, 2018, h. 3).

Menurut Daniel (2012) mengemukakan bahwa “Futsal adalah permainan yang cepat, ketika pemain tidak hanya menunggu datangnya bola tetapi harus menjemput bola yang datang. Dengan kondisi lapangan yang sempit maka akan banyak terjadinya peluang goal yang dihasilkan oleh pemain” sedangkan menurut Jurnal a systematic Review of Futsal Literature menjelaskan “Futsal adalah olahraga yang sangat intens secara fisiknya, literatur menunjukkan bahwa tuntutan fisik futsal itu perlu dipertimbangkan karena sangat penting bagi pelatih dalam menerapkan program latihan untuk kegiatan kompetisi” (Hawindri, 2016, h. 286, 287).

Muhammad Asriady Mulyono (2014) futsal merupakan jenis permainan yang dimainkan dengan segala aspek yang lebih sederhana dibandingkan sepakbola. Futsal dapat dimainkan di lapangan yang ukurannya lebih kecil dari lapangan sepakbola, dan dengan jumlah pemain yang lebih sedikit dari masing-masing tim. Sedangkan menurut Ferdinansyah dan Abitur (2008) futsal adalah permainan bola yang dimainkan oleh dua regu. Setiap regu terdiri atas lima orang. Tidak seperti permainan bola dalam ruang lainnya,

lapangan futsal dibatasi oleh garis, bukan net atau papan (Asbanu, Kaswari, dan Triansyah, 2018, h. 3).

2) Teknik-Teknik Bermain Futsal

Menurut Lhaksana (2011) berpendapat bahwa dalam futsal pemain juga memperlajari untuk bermain lebih akurat dalam hal teknik dasar bermain, seperti teknik passing, control, chipping, dribbling dan shooting (Hawindri, 2016, h. 287).

- a) Lhaksana (2011) Untuk menguasai keterampilan passing, diperlukan penguasaan gerakan sehingga sasaran yang diinginkan tercapai, sedangkan menurut Mielke (2007) passing adalah memindahkan atau mengoper bola dengan penguasaan bola yang tepat sehingga tepat pada sasaran yang akan dituju (Hawindri, 2016, p. 288).
- b) Menahan bola (control), menurut Asmar (2008) tujuan menerima/menghentikan bola adalah untuk mengontrol bola yang termasuk didalamnya untuk mengatur tempo permainan, mengalihkan laju permainan dan mempermudah untuk passing. Sedangkan Mielke (2007) mengemukakan bahwa saat melakukan trapping pemain menggunakan bagian yang sah (kepala, tubuh dan kaki) agar bola tetap berdekatan dengan tubuhnya. Trapping adalah metode mengontrol bola yang paling sering digunakan pemain ketika menerima bola dari pemain lain (Hawindri, 2016, p. 288).
- c) Teknik dasar chipping dalam futsal merupakan istilah mengumpan lambung menggunakan bagian atas ujung sepatu untuk melewati lawan, karena kondisi lapangan yang tidak memungkinkan untuk melepaskan umpan long pass kepada teman satu team. Lhaksana (2011) menjelaskan bahwa teknik chipping hampir sama teknik passing, perbedaannya terletak pada saat chipping bagian atas ujung sepatu dan perkenaanya tepat dibawah bola. Zola (2013) menjelaskan bahwa Keterampilan chipping sering dilakukan dalam permainan Futsal untuk mengumpan bola dibelakang lawan atau dalam situasi lawan bertahan satu lawan satu (Hawindri, 2016, h. 288).
- d) Teknik dasar menggiring bola (dribbling) menurut Lhaksana (2011) kemampuan yang dimiliki setiap pemain dalam menguasai bola sebelum diberikan kepada temannya untuk menciptakan peluang dalam mencetak gol . cara melakukan dribbling menurut Asmar (2008) yaitu: menggiring bola dengan menggunakan kaki bagian dalam, menggiring bola dengan menggunakan kaki bagian luar,

menggiring bola dengan menggunakan punggung kaki (Hawindri, 2016, h. 288, 289).

- e) Teknik shooting yaitu tendangan keras ke arah gawang. Cara yang paling tepat untuk mengembangkan teknik shooting adalah melatih tendangan shooting berkali-kali menggunakan teknik yang benar. Teknik dasar shooting merupakan teknik dasar yang sangat penting dalam penyelesaian akhir untuk mencetak gol sebanyak-banyaknya ke arah gawang. Menurut Tenang, (2008) teknik dasar shooting adalah menendang bola dengan keras ke gawang guna mencetak goal. Teknik dasar shooting ini juga perlu diajarkan pada setiap latihan agar pada saat pertandingan dapat memperoleh hasil tembakan bola yang terarah ke arah gawang. Laksana (2011) menjelaskan teknik dasar shooting dapat dibagi menjadi dua, yaitu: shooting menggunakan punggung kaki dan shooting menggunakan ujung kaki atau ujung sepatu” (Hawindri, 2016, h. 289).

b. Minat

1) Pengertian Minat

Syaiful (2008) “Minat adalah penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat hubungan atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat” (Friadi, 2019, h. 5)

Minat adalah kecendrungan yang berlangsung lama terhadap suatu objek atau dalam melakukan suatu kegiatan yang didasari oleh perasaan tertarik, senang, yang muncul dari dalam diri. Kesenangan adalah ketertarikan afektif pada suatu keadaan, benda atau kegiatan yang berlangsung sementara (Hamid, 2018, h. 3).

Winkel (1996) bahwa minat diartikan sebagai kecenderungan subjek yang menetap, untuk merasa tertarik pada bidang studi atau pokok bahasan tertentu dan merasa senang untuk mempelajari materi itu. Jadi menurut pendapatnya, kecenderungan dan kesadaran subjek yang sudah menetap dalam dirinya akan menyebabkan timbulnya minat dan merasa senang mempelajari materi yang telah diberikan (Arifin, 2018, h. 6)

Whiterington (1987) minat adalah kesadaran seseorang pada suatu objek, seseorang suatu soal atau situasi mengandung sangkut paut dirinya. Minat itu akan timbul, jika suatu objek yang dihadapi seseorang bagi kebutuhan hidupnya (Arifin, 2018, h. 5)

Menurut Susanti (2014) minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan yang diminati seseorang, di perhatikan terus menerus yang di sertai dengan rasa senang (Siswanto, Syahrudin dan Suwardi, 2017, h. 4)

Dari beberapa pendapat yang dikemukakan tersebut diatas, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa minat adalah kecenderungan hati seseorang yang terarah kepada suatu obyek tertentu yang dinyatakan dalam berbagai tindakan, karena adanya suatu perhatian dan perasaan tertarik pada obyek.

2) Pentingnya Minat

Kondisi belajar mengajar yang efektif adalah adanya minat dan perhatian siswa dalam belajar. Kemudian Usman (2001) juga menyatakan, bahwa “minat ini besar sekali pengaruhnya terhadap belajar, sebab dengan minat seseorang akan melakukan sesuatu yang diminatinya. Sebaliknya tanpa minat, seseorang tidak mungkin melakukan sesuatu” (h. 17)

Dari pernyataan di atas, dapat dikatakan bahwa orang yang mempunyai minat terhadap sesuatu, ia akan berusaha lebih keras untuk memperoleh sesuatu yang diminatinya atau dengan kata lain dengan adanya minat dalam diri seseorang, maka ia akan termotivasi untuk mendapatkan sesuatu itu. Misalnya, seorang anak menaruh minat terhadap bidang olahraga sepak bola, maka ia akan

berusaha untuk mempelajari dan mengetahui lebih banyak tentang olahraga sepak bola.

Mengingat pentingnya minat dalam belajar, Ovide Declory “mendasarkan sistem pendidikannya pada pusat minat yang pada umumnya dimiliki oleh setiap orang, yaitu minat terhadap makanan, perlindungan terhadap pengaruh iklim (pakaian dan rumah), memperhatikan diri terhadap macam-macam bahaya dan musuh, bekerjasama dalam olahraga. Dengan demikian, pada hakikatnya setiap anak berminat terhadap belajar, dan guru sendiri hendaknya berusaha membangkitkan minat anak terhadap belajar” (Usman, 2001, h. 17)

3) Ciri-Ciri Minat

Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian. Minat terhadap sesuatu dipelajari dan mempengaruhi belajar selanjutnya serta mempengaruhi penerimaan minat-minat baru. Jadi, minat terhadap sesuatu merupakan hasil belajar dan menyokong belajar selanjutnya. Walaupun minat terhadap sesuatu hal tidak merupakan hal yang hakiki untuk dapat mempelajari hal tersebut. Asumsi umum menyatakan bahwa minat akan membantu seseorang mempelajari. Dorongan-dorongan yang ada pada diri anak, menggambarkan perlunya perlakuan yang luas sehingga ciri-ciri dan minat anak tergambar lebih terinci dan faktual, sesuai dengan usia dan kedewasaan mereka. Dengan demikian ciri-ciri dan minat anak akan menjadi pedoman penyelenggara program pendidikan jasmani dan arahnya dapat dikategorikan kedalam hasil belajar yaitu : psikomotor, afektif, kognitif dan domain yang lainnya. Dengan begitu kondisi

belajar mengajar yang efektif adalah adanya minat dan perhatian siswa dalam belajar.

Minat merupakan suatu sifat yang relatif menetap pada diri seseorang. Minat ini besar sekali pengaruhnya terhadap belajar, sebab dengan minat seseorang akan melakukan sesuatu yang di minatnya. Misalnya seorang siswa menaruh minat terhadap bidang olahraga, maka siswa tersebut akan berusaha untuk mengetahui lebih banyak tentang olahraga. Dengan digunakannya sebagai pedoman, maka pandangan dan pengembangan program akan sesuai dengan ketepatan masa belajar, urutan, kecepatan dan ragam kegiatan yang akhirnya akan mendapatkan hasil yang diinginkannya. Dalam hal ini dianjurkan untuk tidak menggunakannya pendekatan yang telah terbiasa yaitu pilihan kegiatan berdasarkan anjuran guru sebab pendekatan yang demikian akan berdampak terhadap keterbatasan pandangan siswa, karena kalau berdasarkan anjuran dari guru seolah-olah kegiatan itu sekedar memenuhi kebutuhan guru, bukan kebutuhan siswa.

METODE PENELITIAN

A. Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel penelitian dibedakan menjadi variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat) sehingga dapat diuraikan seperti dibawah ini:

- 1) Variabel terikat (Dependen variabel) merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas yaitu pemain futsal (Y)

2) Variabel bebas (Independen variabel) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel terikat, terdiri dari:

- a) Minat (X1)
- b) Motivasi (X2)

B. Defenisi Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua, yaitu variabel independen Minat (X1), Motivasi (X2) dan variabel dependen Pemain Futsal (Y). Definisi operasional variabel memungkinkan sebuah konsep untuk mengetahui lebih jelas dalam penyusunan instrumen penelitian, maka dalam definisi operasional perlu disebutkan indikator masing-masing variabel penelitian. Rumusan definisi operasional masing-masing variabel adalah sebagai berikut.

- 1) Futsal merupakan suatu olahraga permainan yang ada SMP NEGERI 21 MAKASSAR yang dimainkan oleh dua regu yang masing-masing regu terdiri dari 5 orang. Permainan futsal pada umumnya bertujuan untuk

memasukkan bola sebanyak mungkin ke gawang lawan.

- 2) Minat adalah kecenderungan hati seseorang pemain futsal SMP NEGERI 21 MAKASSAR yang terarah kepada suatu obyek tertentu yang dinyatakan dalam berbagai tindakan, karena adanya suatu perhatian dan perasaan tertarik pada obyek.
- 3) Motivasi dapat dipandang sebagai dorongan, berarti motivasi berfungsi sebagai daya penggerak dari dalam diri seorang pemain futsal SMP NEGERI 21 MAKASSAR untuk melakukan aktivitas tertentu dalam mencapai tujuan.

C. Pengukuran Variabel Instrumen Angket

Teknik yang digunakan adalah menggunakan skala likert. Jawaban item instrument yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari positif sampai dengan negative.

Adapun langkah-langkah penyusunan instrument sebagai berikut:

- 1) Membuat kisi-kisi instrumen untuk mengukur literasi keuangan, sikap kewirausahaan, kemampuan usaha dan keberhasilan usaha.
- 2) Menyusun butir pernyataan
- 3) Membuat Scoring.

. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Responden yang mengisi angket adalah murid di SMP Negeri 21 MAKASSAR yang berjumlah 25 orang. Ditinjau dari teknik pengambilan sampel, peneliti menggunakan teknik total sampling, yaitu keseluruhan responden yang mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 21 MAKASSAR.

2. Penyajian dan Analisis Data

a. Analisis Statistik Deskriptif

Data yang disajikan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari angket atau kuesioner yakni berupa daftar pernyataan yang terkait dengan variabel yang diteliti yaitu variable Minat dan Motivasi Pemain Futsal di SMP Negeri 21

MAKASSAR. Sebanyak 40 item pernyataan yang disebar kepada 25 responden terbagi disetiap variabel dan indikator.

B. Pembahasan

Hasil analisis data melalui statistic diperlukan pembahasan teoritis yang bersandar pada teori-teori dan kerangka piker yang mendasari penelitian ini.

Hasil uji hipotesis pertama : Minat pemain futsal di SMP Negeri 21 MAKASSAR tergolong tinggi. Apabila hasil ini dikaitkan dengan teori dan kerangkapikir yang mendasarinya, maka pada dasarnya hasil penelitian sebelumnya. Variable minat pemain futsal di SMP Negeri 21 MAKASSAR tergolong tinggi yaitu sebesar 79,2%.

Menurut Whiterington (1987) minat adalah kesadaran seseorang pada suatu objek, seseorang suatu

soal atau situasi mengandung sangkut paut dirinya. Minat itu akan timbul, jika suatu objek yang dihadapi seseorang bagi kebutuhan hidupnya. Dengan pengertian tersebut dapat ditemukan adanya beberapa unsur pokok dalam pengertian minat yaitu adanya sikap, keinginan, ketekunan serta dorongan dari dalam diri seseorang maupun dari luar bagi kelangsungan hidupnya.

Hasil uji hipotesis kedua : Motivasi pemain futsal di SMP Negeri 21 MAKASSAR tergolong tinggi. Apabila hasil ini dikaitkan dengan teori dan kerangkapikir yang mendasarinya, maka pada dasarnya hasil penelitian sebelumnya. Variable motivasi pemain futsal di SMP Negeri 21 MAKASSAR tergolong tinggi yaitu sebesar 76,8%.

Menurut Fauziah (2013) menyatakan motivasi adalah “suatu proses untuk menggiatkan motif-motif menjadi perbuatan atau tingkah laku, yang mengatur tingkah laku atau perbuatan untuk memuaskan kebutuhan atau menjadi tujuan”. Dengan pengertian tersebut dapat ditemukan adanya beberapa unsur pokok dalam pengertian motivasi yaitu adanya bakat alami, metode atau cara, alat, dan kondisi baik dari dalam diri individu itu sendiri maupun dari lingkungannya untuk mencapai tujuannya.

Minat dan motivasi adalah sesuatu yang dilakukan atau diperbuat untuk memuaskan kebutuhan atau mencapai tujuan hidupnya. Sebagai pemain futsal berlatih dan mengikuti setiap perlombaan adalah hal yang lazim dilakukan. Tetapi pemain futsal juga harus menumbuhkan dan

meningkatkan minat dan motivasinya sebagai seorang pemain futsal.

Hasil analisis korelasi antara minat dan motivasi pemain futsal menunjukkan korelasi signifikan atau Sig.(2-tailed) sebesar $0,002 < \text{lebih kecil dari } 0,05$ artinya ada hubungan yang signifikan antara minat dan motivasi. Sedangkan angka koefisien sebesar $0,838^{**}$. Artinya, tingkat kekuatan hubungan antara minat dan motivasi bernilai positif, yaitu $0,838$ atau sangat tinggi, tanda tersebut menunjukkan bahwa arah korelasi yang searah, artinya semakin banyak pemain futsal maka semakin tinggi minat dan motivasi pemain futsal.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Minat pemain futsal di SMP Negeri 21 MAKASSAR sebesar 79,2%. Hal ini menunjukkan bahwa minat pemain futsal berada dalam kategori tinggi.
2. Motivasi pemain futsal di SMP Negeri 21 MAKASSAR sebesar 76,8%. Hal ini menunjukkan bahwa minat pemain futsal berada pada kategori tinggi.
3. Minat dan Motivasi memiliki kontribusi yang signifikan terhadap pemain futsal di SMP Negeri 21 MAKASSAR.

B. Saran

Untuk mencapai prestasi yang optimal dalam bidang futsal maka sebaiknya pemain memiliki minat dan motivasi yang dapat mempengaruhi dalam bidang futsal. Karena dari hasil penelitian pengaruh

secara parsial masing-masing variable memiliki pengaruh yang tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin Ramlan. 2018. *Survey Interest And Motivation Of Students Of Prifate Senior High Schools In Panakkukang Subdistrict Of Makassar City*. Jurnal Universitas Negeri Makassar. Vol. 1, No. 1. Hal: 5, 6, 9
- Asbanu Riki, Kaswari, dan Triansyah Andika. 2018. *Pengaruh Metode Bermain Terhadap Hasil Passing Bola Futsal Pada Ekstrakurikuler Smpn 3 Pontianak*. Vol 7. No. 4. Hal: 3.
- Buchori. 1991. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Aksara baru.
- Dimiyati & Mujiono. 2007. *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Dirjen Perguruan Tinggi dan Depdikbud.
- Friadi Dedy. 2019. *Survei Minat Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Basket Siswi Sma Negeri 1 Soppeng*. Jurnal Universitas Negeri Makassar. Vol 1, No. 2. Hal: 4, 5, 6
- Harsono. 1988. *Coaching dan Aspek-Aspek Psikologis dalam Coaching*. Jakarta: Akademia Persindo.

- Hamalik, Oemar. 2011. *Psikologi Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru.
- Hamid Tri Wardani. 2018. *Survei Minat Siswa Terhadap Olahraga Futsal Pada Siswa Smp Negeri 32 Makassar*. Vol. 2, No. 2. Hal: 3
- Hawindri Susi Brila. 2016. *Pemanfaatan Panduan Latihan Teknik Dasar Futsal Bagi Atlet Pemula*. Vol. 1, No. 1. Hal: 286, 287, 288, 289.
- Nurseto Frans, Oktina Diah. 2011. *Psikologi Olahraga Kunci Sukses Mencapai Prestasi*.
- Siswanto Wahyu, Syahrudin dan Suwardi. 2017. *Survey On Interest And Motivation In Playing Futsal Of Students At Smkn 4 In Makassar*. Jurnal Universitas Negeri Makassar. Vol. 2, No. 1. Hal: 4, 5
- Slamento. 1995. *Belajar Dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta Rineka Cipta.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Subardjah, Herman. 2000. *Psikologi Olahraga*. Jakarta : Depdiknas.
- Sudarmanto, Y.B. 1993. *Tuntutan Metodologi Belajar*. Jakarta : PT. Gramedia Widiasarna Indonesia.
- Sukardi, Dewa Ketut. 1989. *Perkembangan Minat*. Jakarta : Aksara Baru.
- Sukardi, Dewa Ketut. 1994. *Psikologi Remaja*. Aksara Baru: Jakarta
- The Liang Gie. 1988 *Administrasi Perkantoran*. Yogyakarta: Yayasan Studi Ilmu dan Teknologi.
- Usman, Moh Uzer. 2001. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Wayan Nurkancana. 1986. *Evaluasi Pendidikan*. Surabay: Usaha Nasional.
- Winkel, W.S 1991. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Penerbit Grasindo, Jakarta.